

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK BERBANTUAN MEDIA LEGO
PADA SISWA KELAS III-B UPT. SD NEGERI 01 LIMO KAUM**

RUKMINI

rukmini01@gmail.com

***Abstract:** This study aims to improve student learning outcomes as well as to achieve the target criteria for completeness in learning mathematics on simple fractions material in class III-B UPT students. SD Negeri 01 Limo Kaum. In this study, learning was carried out by applying a realistic mathematical approach using contextual problems assisted by lego media. This type of research uses Classroom Action Research (PTK) with the steps of planning, implementing, observing, and reflecting which is carried out in two cycles. The data collection techniques used were tests, observation and documentation. The subjects of this study were class III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum with 22 students. The results of the study can be seen that the complete cycle I was 16 students or 72.73% and 6 students or 27.27% who had not completed the class with a class average of 77.27. In Cycle II, there were 20 students or 90.91% who had not completed and 2 students who had not completed it or 9.09% with a class average of 87.27. This shows that a realistic mathematical approach assisted by lego media can be said to improve learning outcomes of fraction material in class III-B UPT students. SD Negeri 01 Limo Kaum*

***Keywords:** Mathematics learning outcomes; realistic mathematical approach; and lego media.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta untuk mencapai target kriteria ketuntasan belajar matematika materi pecahan sederhana pada siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan matematika realistik yang menggunakan masalah kontekstual berbantuan media lego. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan dengan dua siklus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, pengamatan dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum dengan jumlah siswa 22 orang. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa siklus I yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 72,73% dan yang belum tuntas 6 siswa atau 27,27% dengan rata-rata kelas 77,27. Siklus II yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 90,91% dan yang belum tuntas 2 siswa atau 9,09% dengan rata-rata kelas 87,27. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan matematika realistik berbantuan media lego dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum

Kata Kunci: Hasil belajar matematika; pendekatan matematika realistik; dan media lego.

A. Pendahuluan

Ilmu matematika merupakan ilmu yang harus dimiliki dan dikembangkan setiap individu. Matematika akan selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika menjadi subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa sejak Sekolah Dasar (SD) bahkan

semenjak TK hingga perguruan tinggi. Pemahaman konsep matematika penting dilakukan agar nantinya siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang disesuaikan dengan pengalaman nyata. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan rumit, oleh karena itu memerlukan kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai matematika.

Salah satu materi pada mata pelajaran matematika yaitu pecahan sederhana, dasar materi pecahan sederhana kelas III semester genap adalah mengenal dan membandingkan pecahan. Kesulitan belajar matematika dialami oleh siswa kelas III-B UPT.SD Negeri 01 Limo Kaum. Berdasarkan hasil nilai matematika dari data dokumen guru menunjukkan bahwa 22 siswa dalam satu kelas terdapat 12 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 78. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai KKM mata pelajaran matematika yaitu pembelajaran yang ada dikelas masih terpusat pada guru dimana siswa hanya mendengarkan guru berbicara didepan dan melihat apa yang guru sampaikan, siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep matematika, serta siswa cenderung sibuk sendiri dan bermain pada proses pembelajaran kelas.

Keberhasilan belajar matematika juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Upaya untuk menunjang keberhasilan pembelajaran adalah dengan digunakannya pendekatan, model atau metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran matematika itu sendiri. Pembelajaran matematika mempunyai berbagai macam pendekatan dalam pengajaran. Pendekatan dapat membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih bermakna. Pendekatan matematika realistik merupakan suatu teori pembelajaran yang dikembangkan khusus untuk mata pelajaran matematika. Penggunaan media juga dapat membantu siswa untuk memahami konsep matematika yang diberikan. Bidang studi matematika yang bersifat abstrak, media dapat digunakan untuk mengkonkretkan keabstrakan tersebut. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang untuk belajar (Ngalimun, 2017:82).Adanya permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum harapan peneliti bahwa guru serta peneliti dapat berkolaborasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan matematika realistik berbantuan media pembelajaran yang relevan. Pemilihan lego untuk media pembelajaran materi pecahan dikarenakan media lego yang berbentuk seperti balok dapat menarik perhatian siswa, serta dapat melatih kerja sama dan konsentrasi siswa. Harapannya dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika. Selain itu juga dapat membantu anak dalam mengenal pecahan dan membandingkan dua pecahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbantuan Media Lego Pada Siswa Kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum”. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Apakah penerapan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi mengenal pecahan dan membandingkan dua pecahan pada siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum tahun? 2) Apakah penerapan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar matematik materi mengenal pecahan dan membandingkan dua pecahan pada siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum?

B. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. John Elliot (Daryanto, 2011:3) Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Sekolah yang akan menjadi tempat penelitian adalah kelas III-B di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Waktu pelaksanaan siklus I dan siklus II. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 8 perempuan. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego digunakan dalam proses pembelajaran matematika pada materi mengenal pecahan dan membandingkan dua pecahan.

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Paparan Siklus

Penelitian tindakan kelas yang direncanakan menggunakan 2 siklus, sebelum melaksanakan siklus I dan siklus II dilaksanakan pra siklus. Siklus pertama dan kedua menguraikan sub pokok bahasan yang berbeda yaitu siklus 1 sub pokok bahasan "Menenal Pecahan". Siklus II sub pokok bahasan "Menenal dan Membandingkan Pecahan". Waktu pelaksanaan 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) dalam 1 kali pertemuan. Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan lembar soal evaluasi dan lembar pengamatan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik dan target KKM yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Secara rinci, hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Deskripsi Pra Siklus

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran di kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru, siswa kurang memperhatikan dan kurang menggunakan pendekatan ataupun media pembelajaran yang ada. Siswa juga masih kurang antusias mengikuti pembelajaran yang di tunjukkan dengan masih banyak siswa yang berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi serta kurangnya minat siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Data yang diperoleh dari observasi menunjukkan hasil penilaian harian siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan sederhana masih banyak yang belum dapat mencapai KKM sebesar 78. Berikut ini adalah daftar nilai hasil belajar pra siklus peserta didik kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum:

Tabel Hasil Perolehan Siswa pada Tes Awal

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfayet Ghani	78	80	✓	
2	Afifah Rahadatul	78	50		✓
3	Ahmad Dahlan	78	90	✓	
4	Arifin Wahab	78	60		✓
5	Assyfa Kaseli	78	80	✓	
6	Fadhil Azmi	78	70		✓
7	Fakhri Fadhillah	78	80	✓	
8	Fatiya Hasna	78	70		✓
9	Fatihatul Rizkia	78	60		✓
10	Fauzan Alhabib	78	80	✓	
11	Fiqi Abdurrahman	78	90	✓	
12	Harby Shauqi	78	50		✓
13	Ikhti Sodiah	78	40		✓
14	Kayla Permata Sari	78	80	✓	
15	Rafa Prawira	78	70		✓
16	M. Triwanda	78	60		✓
17	Syaiful Irfa	78	80	✓	
18	Pandawa	78	50		✓
19	Rahma Asyifa	78	80	✓	
20	Reyhan Shahreza	78	40		✓
21	Gebriel	78	80	✓	
22	Intan	78	60		✓
Jumlah			1500	10	12
Nilai rata-rata kelas			68.18		
Presentase				45,45%	55,55%

Dari tabel diatas bahwa nilai para siklus menunjukkan dari siswa kelas III-B UPT.SD Negeri 01 Limo Kaum tahun ajaran 2019/2020 dengan nilai standar KKM 78 hanya 45,45% (10 siswa) yang tuntas, sedangkan 55,55% (12 siswa) belum tuntas. Data dari table di atas mengenai hasil belajar pelajaran matematika materi pecahan sederhana siswa pada kondisi awal dapat diperjelas melalui diagram batang di bawah ini,

Gambar Diagram Hasil Perolehan Siswa pada Tes Awal
Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Penelitian siklus I Materi pokok yang diajarkan pada siklus I adalah mengenal pecahan, peneliti mendapat gambaran bahwa siswa kelas III-B terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego, meskipun belum semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan belum aktif apabila diberi kesempatan bertanya pada guru. Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan setelah pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Daftar Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfayet Ghani	78	80	✓	
2	Afifah Rahadatul	78	70		✓
3	Ahmad Dahlan	78	100	✓	
4	Arifin Wahab	78	80	✓	
5	Assyfa Kaseli	78	80	✓	
6	Fadhil Azmi	78	80	✓	
7	Fakhri Fadhillah	78	90	✓	
8	Fatiya Hasna	78	80	✓	
9	Fatihatul Rizkia	78	70		✓
10	Fauzan Alhabib	78	80	✓	
11	Fiqi Abdurrahman	78	100	✓	
12	Harby Shauqi	78	60		✓
13	Ikhti Sodiah	78	40		✓
14	Kayla Permata Sari	78	90	✓	
15	Rafa Prawira	78	80	✓	
16	M. Triwanda	78	80	✓	
17	Syaiful Irfa	78	90	✓	
18	Pandawa	78	60		✓
19	Rahma Asyifa	78	80	✓	
20	Reyhan Shahreza	78	50		✓
21	Gebriel	78	80	✓	
22	Intan	78	80	✓	
Jumlah			1700	16	6
Nilai rata-rata kelas			77.27		
Presentase				72,73%	27,27%

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I mencapai 77,27 dari jumlah siswa kelas III-B. Siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 16 siswa (72,73%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 6 siswa (27,27%). Siklus I ini pembelajaran belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 78 (nilai KKM) hanya mencapai 72,73%, Hasil presentase belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% seluruh siswa tuntas belajarnya dan presentase tersebut masih jauh dari harapan peneliti jadi harus dilaksanakan siklus selanjutnya yaitu siklus II pada waktu yang telah ditentukan. Data dari tabel di atas mengenai hasil belajar pelajaran matematika materi mengenal pecahan siswa pada siklus I dapat diperjelas melalui diagram batang di bawah ini.

Diagram Nilai Evaluasi Peserta Didik Siklus I. Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I dan menganalisis hasil pengamatan, peneliti mengadakan refleksi. Ternyata dari 22 siswa, masih ada 6 siswa yang belum mencapai KKM materi yang telah disampaikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) Media pembelajaran terlalu baru untuk siswa; 2) Siswa masih ada yang kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi; 3) Masih banyak siswa yang ramai dan bermain sendiri sehingga membuat kondisi belajar menjadi kurang kondusif; 4) Ukuran media pembelajaran terlalu kecil sehingga siswa kesulitan dalam penggunaan media dalam pembelajaran; 5) Hanya sebagian siswa saja yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran; dan 6) Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi mengenal pecahan menggunakan pendekatan matematika realistik, misalnya pada penyampaian masalah nyata pada siswa.

Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan salah satu komponen yang menyebabkan indikator keberhasilan belum terpenuhi, untuk itu pada siklus II akan dilakukan perbaikan melalui pendekatan matematika realistik berbantuan media lego pada pembelajaran matematika materi mengenal pecahan supaya pada siklus berikutnya tidak terjadi lagi kelemahan yang sama. Rencana perbaikan tersebut yaitu: 1) Guru mengenalkan terlebih dahulu mengenai media lego yang baru dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara penggunaan media lego pada materi mengenal pecahan; 2) Guru memberikan peringatan kepada siswa supaya siswa lebih teliti ketika mengerjakan soal evaluasi. Guru meminta siswa agar meneliti jawaban evaluasi lebih dari satu kali; 3) Guru memberikan hukuman, hukuman itu berupa pemberian soal untuk siswa yang ramai atau bermain sendiri saat kegiatan pembelajaran berlangsung; 4) Guru mempersiapkan media pembelajaran dengan matang sebelum pelaksanaan pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan semua siswa terfasilitasi dalam kegiatannya seperti memperhatikan ukuran lego yang kecil maka dari itu guru memberikan kesempatan kepada untuk mencoba menyusun media lego yang digunakan; 5) Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan semenarik mungkin sehingga siswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru menyemangati siswa diharapkan siswa lebih mudah untuk dikendalikan dalam kegiatan pembelajaran; dan 6) Guru mengamati tingkat pemahaman siswa sehingga tidak terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

Deskripsi Pelaksanaan Siklus II. Penelitian siklus II Materi pokok yang diajarkan pada siklus II adalah mengenal dan membandingkan pecahan. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dikelas, pada kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup sudah banyak perubahan ke proses yang lebih baik. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui kegiatan aktivitas. Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk melihat keberhasilan

tindakan yang diberikan setelah pendekatan matematika realistik berbantuan media lego.

Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel Daftar Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Alfayyet Ghani	78	90	√	
2	Afifah Rahadatul	78	80	√	
3	Ahmad Dahlan	78	100	√	
4	Arifin Wahab	78	80	√	
5	Assyfa Kaseli	78	100	√	
6	Fadhil Azmi	78	80	√	
7	Fakhri Fadhillah	78	100	√	
8	Fatiya Hasna	78	90	√	
9	Fatihatul Rizkia	78	80	√	
10	Fauzan Alhabib	78	100	√	
11	Fiqi Abdurrahman	78	100	√	
12	Harby Shauqi	78	80	√	
13	Ikhti Sodiah	78	50		√
14	Kayla Permata Sari	78	100	√	
15	Rafa Prawira	78	80	√	
16	M. Triwanda	78	80	√	
17	Syaiful Irfa	78	100	√	
18	Pandawa	78	80	√	
19	Rahma Asyyifa	78	100	√	
20	Reyhan Shahreza	78	70		√
21	Gebriel	78	80	√	
22	Intan	78	100	√	
Jumlah			1920	20	2
Nilai rata-rata kelas			87,27		
Presentase				90,91%	9,09%

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II mencapai 87,77 dari jumlah siswa kelas III-B. Siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 20 peserta didik (90,91%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 2 peserta didik (9,09%). Siklus II ini pembelajaran sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 78 (nilai KKM) mencapai 90,91%, Hasil presentase sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% seluruh siswa tuntas belajarnya dan presentase tersebut sudah melebihi dari harapan peneliti. Data dari tabel di atas mengenai hasil belajar pelajaran matematika materi membandingkan pecahan siswa pada siklus II dapat diperjelas melalui diagram batang di bawah ini.

Diagram Nilai Evaluasi Peserta Didik Siklus II. Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa pembelajaran di siklus II sudah berjalan dengan efektif. Karena pada siklus ini siswa memperlihatkan perubahan aktivitas pembelajaran yang membaik. Siswa mulai terlihat serius dalam kegiatan pembelajaran, siswa sudah dapat bekerja sama dengan baik dengan kelompoknya, dan siswa lebih berani bertanya, serta bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal. Data yang diperoleh adalah 20 siswa (90,91%). yang tuntas belajar. Sedangkan 2 siswa (9,09%) belum tuntas. Rata – rata hasil tes belajar pada siklus II yaitu 87,27. Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan

Pembahasan

Pembelajaran ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah di kelas III-B dengan cara mengamati. Secara umum, permasalahan dalam proses pembelajaran adalah hasil

belajar siswa yang rendah dan model pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru. Kemudian peneliti melakukan tes awal kepada siswa sebagai acuan bagi peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa.

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun sikap. Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi mengenal dan membandingkan dua pecahan dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktifitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I Dari 15 aspek yang diamati tersebut hanya 12 aspek berada pada kategori sangat baik, dan 2 aspek berada pada kategori baik dan. pada siklus II semua aspek berada kategori sangat baik.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Hasil analisis dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai sebesar 76 (baik) dan siklus II diperoleh nilai 84 (Sangat Baik). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan matematika realistik berbantuan media lego, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas peserta didik dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdapat pada gambar diagram berikut ini.

Diagram Nilai Aktivitas Belajar Siswa

Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal 10 soal essay. kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus presentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk materi mengenal dan membandingkan dua pecahan yang telah ditentukan yaitu 78 atau secara klasikal 85% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas. Guru memberikan tes awal kepada siswa sebelum menggunakan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Dari test awal dapat di peroleh data siswa yang tuntas belajar 10 siswa (45,45%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 12 siswa (55,55%) dengan rata – rata 68,18.

Dari tes belajar siklus I dapat diperoleh data siswa bahwa siswa yang tuntas belajar adalah 16 siswa (72,73%) sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar adalah 6 siswa (27,27%) dengan rata-rata 77,27. Siklus II dilaksanakan dari pengembangan siklus I. Pada siklus II pendekatan matematika realistik berbantuan media lego. Pada tes hasil belajar II dapat dikatakan tuntas karena peresentasi ketuntasan klasikalnya sudah mencapai 85% siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa, dengan peresentase

ketuntasan klasikal 90,91% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa dengan peresentase 9,09% dengan rata-rata 87,27. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego yaitu pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media lego dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lama Kaum Kabupaten Tanah Datar.

Dilihat dari ketuntasan belajar klasikal pada tes awal, tes hasil belajar siklus I, dan tes hasil belajar siklus II maka dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada gambar diagram berikut ini:

Tabel Peningkatan Hasil belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Hasil Belajar	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	Nilai Rata - Rata
Pra Siklus	45,45%	68,18
Siklus I	72,73%	77,27
Siklus II	90,91%	87,27.

Peningkatan hasil belajar siswa dan rata – ratanya dapat dilihat pada diagram di bawah ini: **Diagram Persentase ketuntasan hasil belajar siswa**. Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Sebelum diberikan tindakan diketahui bahwa dari 22 siswa hanya 10 siswa (45,45%) yang mencapai nilai KKM yaitu 78, dengan rata rata 68,18. Setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat sebesar 14,71% sehingga ketuntasan klasikal siswa menjadi 16 siswa (72,73%) mencapai ketuntasan, dengan nilai rata – rata 77,27. Pada siklus II peresentase ketuntasan meningkat sebesar 30,4% sehingga ketuntasan klasikal siswa menjadi 20 siswa telah mencapai ketuntasan, dengan rata – rata 87,27. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik berbantuan media lego dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi mengenal pecahan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik berbantuan media lego dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata 68,18 pada pra siklus menjadi 77,27 pada siklus I dan jika dilihat dari pencapaian KKM, nilai ini belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian sehingga dilanjutkan ke siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 77,27 pada siklus I ke 87,27 pada siklus II. Pada siklus II ada 20 siswa (90,91%) siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Hasil pengamatan juga menunjukkan perubahan dari siklus I sampai siklus II, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Daftar Pustaka

Adawiah R, Fatimah dan Ernita T. 2016. “Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan., Volume 6 Nomor 11

- Abdul Halim Fathani dan Moch Masykur. 2017. *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dafinta. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbantuan Kertas Origami Siswa Kelas IV SDN Kaligesing Kabupaten Purworejo*.:Universitas Negeri Semarang. (Online). .
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Daryanto dan Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fadhilah, Inas Nisrina. dkk. 2019. *Pentingnya Model Pembelajaran TGT Berbantuan Lego dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Artikel Disajikan dalam Seminar Penelitian Mahasiswa, PGSD FKIP UNMA
- Heruman. 2015. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Misel dan Erna Suwangsih. 2016. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Metodik Didaktik*. Vol. 10, No. 2 Januari 2016.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.Nikmah Sofiatun. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Visual pada Siswa Kelas III*
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran* .Yogyakarta: Dua Satria Offset. Pakpahan,
- Reys, dkk. 1984. *Dasar-Dasar Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rejeki, S. dkk. 2016. *Optimalisasi Penggunaan Lego dalam Pembelajaran Matematika SMP untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*. Yogyakarta: Matematika.
- Taniredja, Tukiran. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.